

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) TERHADAP PRILAKU IBU HAMIL DALAM PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2025

Sri Yunita Perangin Angin, SST M.Kes¹, Faija Sihombing.S.KM,M.Kes²,
Juwita, S. Tr. Keb., M. P. H³

^{1,2,3}Prodi Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Audi Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 02 Oktober 2024

Revised: 12 oktober 2024

Available online: 25 Oktober 2024

KEYWORDS

Pendampingan, buku KIA,
pengetahuan, sikap, tindakan

CORRESPONDENCE

E-mail: sriyunita237@gmail.com

A B S T R A C T

About 31.7% of pregnant women possess book on mother and child health (MCH) and 82% of them had prenatal care 3-5 times during pregnancy. This was a form of maternal health behavior which is important as an early detection of the risk of pregnancy complications. This study aimed to determine the effectiveness of the implementation of the use of assistance books for maternal and child health (KIA) towards the pregnant women's behavior to get the health services during pregnancy, in the working areas of the Puskesmas Medan Tuntungan, Medan 2025..

This research was an analytic study with the design of one group pre test and post test. The study population was 50 pregnant women and the samples were taken by purposive sampling technique. The data in this study were the primary and secondary data collected through questionnaires and then analyzed with Wilcoxon test.

Through the research, it was known that the majority of respondents had enough knowledge (58.00%), showed positive attitudes (62.00%) and had positive actions (70%). Statistical tests in Wilcoxon test showed the influence of knowledge, attitudes and actions in the implementation of mentoring to the use of MCH Books with a value of $p < 0.001$.

This showed that the mentoring of MCH books effectively increased the knowledge, attitudes and actions of pregnant women, and health workers in the area of Medan Tuntungan Health Center are advised to follow up the results of this study.

Keywords: Mentoring MCH books, knowledge, attitudes, actions

A B S T R A K

Kepemilikan buku KIA 31,7%, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan 3-5 kali selama kehamilan sebesar 82 %, Hal ini merupakan bentuk perilaku kesehatan ibu hamil yang penting dilakukan untuk deteksi dini resiko komplikasi kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pendampingan penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terhadap perilaku ibu hamil dalam pelayanan kesehatan selama hamil, di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

Jenis penelitian adalah analitik dengan rancangan penelitian *one group pre test and post test*. Populasi dalam penelitian sejumlah 50 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis dengan *uji Wilcoxon*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden pengetahuan cukup (58,00%), sikap positif (62,00%) dan tindakan (70%). Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan ada pengaruh pengetahuan, sikap dan tindakan dalam pelaksanaan pendampingan penggunaan Buku KIA dengan nilai $p < 0,001$.

Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan buku KIA efektif meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil, dan disarankan kepada petugas kesehatan di wilayah Puskesmas Medan Tuntungan agar meninjaklanjuti hasil penelitian.

Kata kunci : Pendampingan buku KIA, pengetahuan, sikap, tindakan

PENDAHULUAN

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia membuat pemerintah menempatkan upaya penurunan AKI sebagai program prioritas dalam pembangunan kesehatan (Kemenkes, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia (40/100.000 kelahiran hidup), Brunei Darussalam (23/100.000 KH), Vietnam (54/100.000 KH), serta Singapore (10/100.000 KH). Dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara, Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi yaitu (126/100.000 KH) (Kemenkes, 2014).

Menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2016 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) menunjukkan sebesar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga Penyebab kematian langsung ibu adalah perdarahan (28%), *eclampsia* (24%) dan infeksi (11%). Penyebab tidak langsung kematian ibu adalah Kurang Energi Kronik (KEK) pada kehamilan (37%) dan anemia pada kehamilan (40%) (Kemenkes, 2016).

Adapun Provinsi Sumatera Utara masuk dalam 10 besar angka cakupan K4 terendah di Indonesia. Secara umum terjadi peningkatan untuk kedua indikator bila dibandingkan dengan tahun 2014, dimana cakupan K1 sebesar (94,99%) dan cakupan K4 sebesar (86,70%). Cakupan kunjungan K1 di Sumatera Utara pada tahun 2015 adalah sebesar 82,44% dan cakupan K4 sebesar 75,50%. Meskipun cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 pada tahun 2015 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan sebesar 72%, akan tetapi target ini masih dianggap rendah dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 95%. (Kemenkes RI, 2017).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, Konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita (Ainiyah, Nur. 2017).

Pelaksanaanya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku KIA. Penerapan buku KIA secara benar dapat meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, memberdayakan keluarga dan masyarakat untuk memantau kesehatan ibu hamil dan mengetahui cara deteksi dini kehamilan dengan resiko dan mendapatkan pelayanan sesuai standart (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan survey awal yang saya lakukan pada Puskesmas Medan Tuntungan data seluruh ibu hamil tiga bulan terakhir yaitu sejak bulan desember tahun 2020 sampai maret 2021 sebanyak 102 ibu hamil, yang mana dari 7 orang ibu hamil yang memiliki buku KIA dilakukan wawancara tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA terdapat 5 orang ibu hamil yang tidak mengetahui tentang buku KIA.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama hamil, Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Pre- Experimental Designs. Rancangan penelitian ini adalah one group pre test and post test design tanpa menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi pada penelitian ini pengujian pertama (pre test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan - perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Pada penelitian ini, peneliti melakukan treatment yaitu

pelaksanaan pendampingan buku KIA terhadap subjek penelitian dengan sengaja, terencana, kemudian dinilai pengaruhnya pada pengujian kedua (posttest) (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2021. Alasan memilih tempat ini adalah karena berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara kepada beberapa ibu hamil masih kurang memanfaatkan pelaksanaan pendampingan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Waktu penelitian ini telah dilakukan pada periode Mei – Juni 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Seluruh ibu hamil yang dijadikan responden di Puskesmas Medan Tuntungan yang direkrut menjadi responden sesuai kriteria inklusi yang berjumlah 50 responden, yang mengikuti penelitian tentang efektivitas pelaksanaan pendampingan penggunaan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terhadap perilaku ibu hamil dalam pelayanan kesehatan selama hamil, bersalin dan nifas.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.1

Distribusi Sebelum dan Sesudah dilakukan Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Prilaku Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025

No	Pendampingan	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
1	Didampingi	50	100%	50	100%
2	Tidak Didampingi	0	100%	0	0%
	Total	50	100%	0	100 [^] %

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 50 ibu hamil, mayoritas pelaksanaan pendampingan (*pre test*) dan setelah pelaksanaan pendampingan (*post test*) seluruh ibu hamil didampingi sebanyak 50 ibu hamil (100%) .dan tidak terdapat ibu hamil yang tidak didampingi.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Diwilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

1.	Variabel	Sebelum		Sesudah	
		N	%	N	%
	Baik	4	8,00%	46	92,00%
	Cukup	29	58,00%	4	8,00%
	Kurang	17	34,00%	0	0 %
	Total	50	100%	50	100%

2.	Sikap	N	%	N	%
	Positif	31	62,00%	43	86,00%
	Negatif	19	38,00%	7	14,00%
	Total	50	100	50	100%
3.	Tindakan	N	%	N	%
	Melakukan	35	70,00%	43	86,00%
	Tidak Melakukan	15	30,00%	7	14,00%
	Total	50	100%	50	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 50 ibu hamil, yang memiliki pengetahuan baik sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) hanya 4 orang (8,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan pengetahuan baik pada ibu hamil sebanyak 46 orang (92,00%).

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 50 ibu hamil, Ibu hamil yang memiliki sikap positif sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) hanya 31 orang (62,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan sikap positif pada ibu hamil sebanyak 43 orang (86,00%).

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 50 ibu hamil, Ibu hamil yang melakukan Tindakan ibu hamil kunjungan kehamilan sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) hanya 35 orang (30,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan yang melakukan kunjungan kehamilan sebanyak 43 orang (86,00%).

Tabel 4.3

Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibudan Anak (KIA) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

Pendampingan Buku KIA	N	Rata-Rata Pengetahuan	Z hitung	P Value
Sebelum	50	62,30	-6,183	0,001
Sesudah	50	90,00		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa perbedaan rerata pengetahuan ibu hamil sebelum (*pre test*) pendampingan buku KIA 62,30 lebih rendah jika dibandingkan dengan sesudah (*post test*) dilakukan pendampingan buku KIA 90,00. Dengan kata lain pelaksanaan pendampingan penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pelayanan kesehatan selama hamil, bersalin dan nifas efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Dari hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh $p (0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima artinya ada efektivitas pengetahuan ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA Di wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

Tabel 4.4

Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibudan Anak (KIA) Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025

Pendampingan Buku KIA	N	Rata-Rata Sikap	Z hitung	P Value
Sebelum	50	67,00	-5,690	0,001
Sesudah	50	93,00		

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa perbedaan rerata sikap ibu hamil sebelum (*pre test*) pendampingan buku KIA 67,00 lebih rendah jika dibandingkan dengan sesudah (*post test*) dilakukan pendampingan buku KIA 93,00. Dengan kata lain pelaksanaan pendampingan penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu hamil dalam pelayanan kesehatan selama hamil, bersalin dan nifas efektif dalam meningkatkan sikap ibu hamil.

Dari hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh $p (0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol ditolak artinya ada efektivitas sikap ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA di wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

Tabel 4.5

Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibudan Anak (KIA) Terhadap Tindakan Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025

Pendampingan Buku KIA	N	Rata-RataTindakan	Z hitung	P Value
Sebelum	50	64,20	-5,537	0,001
Sesudah	50	92,80		

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat bahwa perbedaan rerata tindakan ibu hamil sebelum (pre test) pendampingan buku KIA 64,20 lebih rendah jika dibandingkan dengan sesudah (post test) dilakukan pendampingan buku KIA 92,80. Dengan kata lain pelaksanaan pendampingan penggunaan buku KIA terhadap tindakan ibu hamil dalam pelayanan kesehatan selama hamil, bersalin dan nifas efektif dalam meningkatkan tindakan ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan.

Dari hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh $p(0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol ditolak artinya ada efektivitas tindakan ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA Diwilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

B. Pembahasan

1. Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibudan Anak (KIA) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025

Hasil analisa univariat pengetahuan ibu hamil tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA dari 50 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) sebanyak 4 orang (8,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan pengetahuan baik pada ibu hamil sebanyak 46 orang (92,00%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahayu, dkk (2015) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan pendampingan buku KIA sebelum dilakukan konseling di dapatkan hasil baik 32,9% setelah dilakukandidapatkan hasil baik 64,36%, dari data tersebut menggambarkan bahwasebagian besar ibu hamil setelah dilakukan konseling dapat berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan, informasi mengenai pelaksanaan pendampingan buku KIA pada ibu hamil adalah informasi yang khusus yang tidak didapat dibangku sekolah ataupun perguruan tinggi umum kecuali sekolah kesehatan. Adapun informasi mengenai pelaksanaan pendampingan buku KIA pada ibu hamil biasanya diperoleh melalui penyuluhan kesehatan atau melalui tenaga kesehatan atau posyandu.

Hasil penelitian sesuai dengan teori menurut Notoatmodjo (2013), pendidikan mempunyai fungsi untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan masyarakat atau individu tentang aspek - aspek yang bersangkutan, sehingga dicapai suatu masyarakat yang berkembang. Jadi tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek sangat ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Banyaknya ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA di Puskesmas Medan Tuntungan tidak terlepas dari usaha petugas kesehatan di Puskesmas Medan Tuntungan yang terus menerus melakukan penyuluhan pemanfaatan buku KIA untuk meningkatkan ibu hamil. Menurut asumsi penelitian, dengan pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan pendampingan buku KIA maka sangat mendorong ibu hamil dalam pemanfaatan buku KIA, dengan pengetahuan yang baik maka seseorang ibu hamil mengesampingkan stigma dan pandangan negatifdari masyarakat, serta percaya bahwa salah satu manfaat pelaksanaanpendampingan buku KIA adalah untuk mengurangi angka kematian ibu dan mendeteksi secara dini adanya resiko kehamilan.

2. Efektivitas Pelaksanaan Pendampingan Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Sikap Ibu Hamil dalam Pelayanan Kesehatan Selama Hamil, Bersalin dan Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

Hasil analisa univariat dari 50 ibu hamil, mayoritas ibu hamil yang memiliki sikap positif sebelum pelaksanaan pendampingan (*pre test*) sebanyak 31 orang (62,00%) dan setelah diberikan pelaksanaan pendampingan (*post test*) selama empat kali kunjungan terjadi peningkatan sikap positif pada ibu hamil sebanyak 43 orang (86,00%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan ningsih(2015) “pengaruh penyuluhan pemanfaatan buku KIA terhadap sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil yang mana kemampuan ibu hamil sebelum diberi penyuluhan dalam kategori baik 3 orang (7,5%) setelah diberi penyuluhan masuk dalam kategori baik yaitu 24 orang

(60%). Hal ini banyak dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dari seorang ibu tersebut tentang tanda bahaya kehamilan. Sedangkan ibu hamil yang mempunyai sikap negatif karena sebagian besar tidak merespon tentang pemeriksaan kehamilan, asupan gizi yang baik untuk ibu hamil, serta dukungan suami dan keluarga.

Penelitian ini sesuai dengan teori menurut (Notoatmodjo, 2016), sikap adalah reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus disebut sikap. Sikap belum merupakan suatu tindakan nyata, tetapi masih berupa persepsi dan kesiapan seseorang untuk bereaksi terhadap stimulus yang ada di sekitarnya. Sikap dapat diukur secara langsung dan tidak langsung. Pengukuran sikap merupakan pendapat yang diungkapkan oleh responden terhadap objek. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Azwar (2014) yang menyatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya adalah pengaruh orang lain yaitu komponen social yang ikut mempengaruhi sikap seseorang dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian konsep moral dalam diri individu. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat penerimaan informasi seperti pendampingan buku KIA adalah faktor internal dan eksternal yaitu dari diri sendiri dan dari luar seperti lingkungan.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan buku KIA terhadap pengetahuan, terdapat perbedaan rerata pengetahuan ibu hamil sebelum (pre test) pendampingan buku KIA 62,30 lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok sesudah (post test) dilakukan pendampingan buku KIA 90,00. Hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh $p (0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima artinya ada efektivitas pengetahuan ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA di di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.
2. Sikap Ibu hamil yang memiliki sikap positif sebelum pelaksanaan pendampingan buku KIA terdapat perbedaan rerata sikap ibu hamil sebelum (pre test) pendampingan buku KIA 67,00 lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok sesudah (post test) dilakukan pendampingan buku KIA 93,00. Dari hasil uji statistik *wilcoxon* di peroleh $p (0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol ditolak artinya ada efektivitas sikap ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA di di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.
3. Tindakan Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan terdapat perbedaan rerata tindakan ibu hamil sebelum (pre test) pendampingan buku KIA 64,20 lebih rendah jika dibandingkan dengan kelompok sesudah (post test) dilakukan pendampingan buku KIA 92,80. hasil uji statistik *wilcoxon* diperoleh $p (0,001) < 0,005$ maka dapat disimpulkan hipotesis nol ditolak artinya ada efektivitas tindakan ibu hamil sesudah pendampingan buku KIA dengan sebelum pendampingan buku KIA di di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Tuntungan Tahun 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardillah, dkk. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Tindakan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Medan Deli Tahun 2015. Medan.
- Azizah, Nur. 2022. Gambaran Manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Ibudan Anak di Puskesmas Kampili Tahun 2016. Makassar
- Budiarsa, 2023. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tandabahaya Kehamilan terhadap pemanfaatan buku kia di upt. PuskesmasMartapura. Surakarta
- Hasanah, Aan. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester Tiga Dengan Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Mergangsan: Yogyakarta
Ibu Dan Anak. JICA: Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2015). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. JICA: Jakarta
- _____.(2015). Petunjuk Teknis Pemggunaan Buku Kesehatan Ibu danAnak.
- _____. 2015.Profil Kesehatan Indonesia.
- _____. 2015.Profil Kesehatan Indonesia.
- _____.(2016). Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- _____.2016. Profil Kesehatan Provinsi SumutMandriwati dkk. 2017.
Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta : EGC
- _____.2017.Profil Kesehatan Provinsi Sumut. Asuhan KebidananKehamilan. Jakarta
- Notoatmojo, Soekidjo. 2016. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: RinekaCipta
- _____. 2015.Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Renika Cipta
- _____. 2024. Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta
- Ningsih, Ode. 2015.Pengaruh penyuluhan pemanfaatan buku kia terhadap sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di kelurahan bangunharjo Sewon bantul. Yogyakarta
- Romauli, Suryati. 2017. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1. Yogyakarta : NuhaMedika
- Subagyo, Hendro. 2022. Pengaruh Peran Pendampingan Bidan Desa Terhadap Pengembangan Desa Siaga di Kabupaten Blitar. Surakarta
- Wawa& Dewi. 2015. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.Yogyakarta: Nuha Medika
- Yayu, dkk 2024. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda BahayaKehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Upt.PuskesmasMartapura. Banjar Masin.